

## ABSTRAK

PT. Sumber Usaha Sukses adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang kontraktor, kontruksi baja dan sipil yang berdiri pada tahun 2005 di Jakarta. Dalam usahanya ini belum menggunakan metode diagram *network* dalam menentukan waktu dan biaya yang dibutuhkan. Selama ini perusahaan ini hanya menggunakan cara yang manual atau berdasarkan pengalaman untuk menentukan waktu atau durasi dan juga biaya yang dibutuhkan. Perusahaan ini sering kali mendapatkan masalah dalam waktu penyelesaian proyek karena waktu penyelesaian tidak sesuai dengan waktu yang telah disepakatai sebelumnya, hal ini dikarenakan beberapa faktor terutama faktor cuaca yang tidak mendukung juga dikarenakan pengiriman bahan material yang sering terjadi keterlambatan saat pengiriman.

Perusahaan kontruksi ini mendapatkan proyek pembangunan gedung kantor 2 lantai yang semula kegiatan proyek, penjadwalan pembangunan dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang sudah dihitung secara manual atau secara umum dalam perhitungan perusahaan. Pada kesempatan kali ini untuk mengantisipasi adanya keterlambatan penyelesaian kontruksi perusahaan akan menghitung ulang penjadwalan proyek tujuannya untuk agar proyek dapat terselesaikan dengan waktu yang sudah ditentukan dalam perjanjian awal mengingat kasus yang sering terjadi yaitu dengan adanya keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan. Perhitungan atau penjadwalan akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis jaringan kerja CPM dan PERT dilakukan percepatan penjadwalan dengan cara analisis jalur kritis. Hasil yang diharapkan adalah dengan menggunakan metode ini pembangunan gedung kantor ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu serta tidak ada kemunduran dalam penyelesaiannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap proyek pembangunan gedung kantor 2 lantai ini dapat disimpulkan, Perbedaan utama dapat dilihat dari perhitungan metode yang digunakan CPM yaitu selama 114 hari dan dengan perhitungan PERT yaitu selama 118 hari. Durasi tersebut adalah merupakan waktu normal penyelesaian kegiatan. Penjadwalan untuk proyek ini adalah dengan menggunakan metode CPM karena memiliki total durasi lebih cepat dari metode PERT. Berdasarkan jaringan kerja CPM tersebut dilakukan percepatan jalur kritisnya total penyelesaian waktu normal 153 hari setelah dihitung dengan menggunakan metode CPM menjadi 114 hari dan dengan hitungan dalam jalur kritis kenaikan biaya menjadi Rp. 430. 135. 033,-

*Key : Metode Jalur kritis CPM (Critical Path Method) dan PERT*